

Implementasi Metode Jigsaw Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 4 Palu

Rizki Rivaldi^{1*} & Adawiyah Pettalongi²

¹Pendidikan Agama Islam

²Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Rizki Rivaldi, E-mail: rivaldirizki539@gmail.com

| INFORMASI INFORMASI | ABSTRAK |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Volume: 4 | <p>Pembelajaran kooperatif dapat didefinisikan suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada peserta didik, terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan peserta didik, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, peserta didik yang agresif dan tidak peduli pada yang lain. Pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe, salah satunya yakni tipe <i>Jigsaw</i>. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Jigsaw</i> siswa diharapkan dapat saling membantu dalam menyelesaikan masalah ataupun tugas yang diberikan oleh guru.</p> <p>Metode Penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui cara observasi, wawancara dan dokumentasi, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik analisis yang digunakan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Implementasi metode <i>jigsaw</i> yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Palu yaitu guru Pendidikan Agama Islam memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dengan sesama peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas dan menekankan peserta didik untuk dapat berinteraksi, berbagi informasi dan pengetahuan yang dimiliki sehingga dalam proses belajar mengajar tidak terjadi jarak antar sesama peserta didik. Adapun tahapan pengimplementasian metode <i>jigsaw</i> di SMAN 4 Palu pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Tahapan orientasi, Pengelompokan, Penilaian dan evaluasi, serta Pemberian penghargaan kelompok. 2). pengimplementasian metode <i>jigsaw</i> dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Palu telah efektif dilakukan. Keberhasilan dalam penggunaan metode <i>jigsaw</i> ini merupakan bukti bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat terlaksana dengan baik dengan membentuk kelompok ahli dan bekerjasama secara kooperatif. Sehingga hasil belajar yang dicapai dengan metode <i>jigsaw</i> ini dapat menjadikan hasil yang paling baik jika dibandingkan dengan hasil belajar dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi</p> |
| <p>KATAKUNCI</p> <p>Implementasi Metode Jigsaw, Efektivitas, Pendidikan Agama Islam,</p> | |

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan diwujudkan dengan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai

*Rizki Rivaldi Mahasiswa Program Studi PAI UIN Datokarama Palu. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-4 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat. Pendidikan agama islam menjadi salah satu cabang ilmu pengetahuan yang sangat penting, karena pendidikan agama islam sangat banyak kegunaannya, baik dalam ilmu pengetahuan, maupun kehidupan sehari-hari. Untuk itu, pendidikan agama islam diajarkan pada semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan. Salah satu komponen pembelajaran yang penting adalah penggunaan metode yang tepat. Karena metode yang tepat akan memberikan pemahaman yang menyeluruh kepada siswa terutama metode yang berbasis kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw merupakan salah satu model pembelajaran yang memberikan siswa kesempatan untuk berbagi dengan temannya dalam hal mengajar serta diajar oleh sesama mereka yang menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan metode Jigsaw adalah dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan siswa lain, siswa dapat menguasai pelajaran yang disampaikan, setiap anggota siswa berhak menjadi ahli dalam kelompoknya. Dalam proses belajar mengajar siswa saling ketergantungan positif, setiap siswa dapat saling mengisi satu sama lain. Adapun kekurangannya adalah membutuhkan waktu yang lama, siswa yang pandai cenderung tidak mau disatukan dengan temannya yang kurang pandai, dan yang kurang pandai akan merasa minder apabila digabungkan dengan temannya yang pandai, walaupun lama kelamaan perasaan itu akan hilang dengan sendirinya. Tujuan dari metode Jigsaw memiliki tujuan kognitif, yaitu pengetahuan faktual akademis, dan tujuan sosial, yaitu kerjasama kelompok. Selain itu tujuan pembelajaran metode Jigsaw adalah untuk melatih peserta didik agar terbiasa berdiskusi dan bertanggungjawab secara individu untuk membantu memahami tentang sesuatu materi pokok kepada teman sekelasnya.

2. Tinjauan Pustaka

Anggrayani, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019, dengan judul skripsi “penerapan metode jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 04 Kaur”. Jenis penelitian ini adalah Tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan penerapan metode jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan memenuhi KKM. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari setiap siklus, pada pra siklus rata-rata nilai ketuntasan belajar klasikal siswa 63,16 (11 siswa) dengan persentase 36,66%, pada siklus I rata-rata nilai ketuntasan belajar klasikal siswa 66 (15 siswa) dengan persentase 50% dan pada siklus II jumlah rata-rata nilai ketuntasan belajar klasikal siswa adalah 85,66 (25 siswa) dengan persentase 83,33%. Sebagai hasilnya siswa mampu menerima materi yang di sampaikan dan mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Hal ini adanya perubahan hasil belajar khususnya mata pelajaran pendidikan agama pelajaran pendidikan agama islam. Persamaan peneliti terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan subjek penelitian yang sama yaitu membahas tentang metode jigsaw, selanjutnya jenis penelitian yang sama yaitu penelitian Tindakan kelas.

Persamaan peneliti terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan subjek penelitian yang sama yaitu membahas tentang metode jigsaw, selanjutnya jenis penelitian yang sama yaitu penelitian Tindakan kelas. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu ingin meningkatkan hasil belajar sedangkan penelitian yang akan di teliti ingin meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan lokasi di Kaur Bengkulu, sedangkan penelitian ini berlokasi di Palu, Sulawesi Tengah.

Nurfaizah, Jurusan Pendidikan Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019, dengan judul tesis “efektivitas metode jigsaw dan belajar mandiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan agama Islam”. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Efektivitas metode Jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam memiliki nilai korelasi 0,510 dengan kategori kuat yang menyatakan variable X1 memiliki kontribusi efektivitas sebesar 47,4% terhadap variable Y dan 52,6% lainnya didukung oleh factor eksternal lain di luar penelitian ini.

Persamaan peneliti terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan subjek penelitian yang sama yaitu membahas tentang metode jigsaw. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu ingin meningkatkan hasil belajar sedangkan penelitian yang akan di teliti ingin meningkatkan efektivitas pembelajaran. Perbedaannya juga terletak pada jenis penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian Tindakan kelas. Selain itu, perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan lokasi di Kaur Bengkulu, sedangkan penelitian ini menggunakan lokasi Palu, Sulawesi Tengah.

Asda, Guru madrasah Aliyah Negeri Model Banda Aceh, 2022, dengan judul jurnal “efektivitas pembelajaran model kooperatif tipe Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar sejarah kebudayaan islam pada siswa MAN Model Banda Aceh”. Jenis penelitian ini adalah Tindakan kelas. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pertama, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kedua, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa. Ketiga, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw mendapatkan respon yang sangat baik dari siswa. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dikategorikan efektif dan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran PAI. Persamaan

penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan subjek penelitian yang sama yaitu membahas tentang metode jigsaw dalam mengefektifkan pembelajaran Pendidikan agama Islam. Adapun perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan materi sejarah kebudayaan Islam sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan materi masa kejayaan Islam. Perbedaannya juga terletak pada lokasi, penelitian sebelumnya mengambil lokasi di Aceh sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengambil lokasi di Palu, Sulawesi Tengah.

3. Metodologi

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan tujuan menggambarkan secara mendalam implementasi metode Jigsaw dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Palu. Penelitian dilakukan secara langsung di lapangan, dengan peneliti sebagai instrumen utama yang mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data terdiri dari guru PAI dan siswa kelas XII E sebagai data primer, serta dokumen dan literatur sebagai data sekunder. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik triangulasi baik dari segi sumber, metode, maupun teori yang relevan.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Jigsaw oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Palu dilakukan dengan cara membagi siswa ke dalam kelompok belajar heterogen. Setiap siswa memiliki tanggung jawab untuk menguasai bagian materi tertentu dan menyampaikan kembali kepada kelompoknya. Proses pembelajaran berlangsung aktif, interaktif, dan menekankan kerja sama serta tanggung jawab individu dan kelompok. Guru juga memberikan penghargaan bagi kelompok terbaik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dalam praktiknya, metode Jigsaw diterapkan melalui beberapa tahapan, yaitu orientasi, pembentukan kelompok asal dan kelompok ahli, diskusi kelompok, presentasi ulang ke kelompok asal, evaluasi, serta pemberian penghargaan. Siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang tinggi dalam setiap tahapan, dan interaksi antarsiswa menjadi lebih efektif. Hal ini berdampak pada meningkatnya pemahaman konsep dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran karena tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih percaya diri, bertanggung jawab, serta mampu bekerja sama dengan teman sekelompoknya. Dibandingkan dengan metode ceramah konvensional, metode Jigsaw memberikan hasil yang lebih positif baik dalam aspek kognitif maupun afektif.

5. Kesimpulan

Implementasi metode jigsaw yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Palu yaitu guru Pendidikan Agama Islam memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dengan sesama peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas dan menekankan peserta didik untuk dapat berinteraksi, berbagi informasi dan pengetahuan yang dimiliki sehingga dalam proses belajar mengajar tidak terjadi jarak antar sesama peserta didik. Adapun tahapan pengimplementasian metode jigsaw di SMAN 4 Palu pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Tahapan orientasi, Pengelompokan, Penilaian dan evaluasi, serta Pemberian penghargaan kelompok. Pengimplementasian metode jigsaw dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Palu telah efektif dilakukan. Keberhasilan dalam penggunaan metode jigsaw ini merupakan bukti bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat terlaksana dengan baik dengan membentuk kelompok ahli dan bekerjasama secara kooperatif. Sehingga hasil belajar yang dicapai dengan metode jigsaw ini dapat menjadikan hasil yang paling baik jika dibandingkan dengan hasil belajar dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi.

Referensi

- Abdau, I. "Implementasi Penggunaan Metode Jigsaw Learning dalam Pembelajaran PAI di SMA Darus Syahid Sampang Madura". Skripsi Tidak Diterbitkan, UIN Sunan Ampel Surabaya. 2016.
- Abdul Rasyid, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara oleh Penulis di SMAN 4 Palu, 18 Desember 2023.
- Ali, Ismun. "Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam)", *Jurnal Muhtadin*, Vol. 07 No. 01, Januari-Juni 2021.
- Anggrayani, S. "Penerapan metode Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan agama Islam kelas X di SMAN 04 Kaur". Skripsi IAIN Bengkulu. 2019.
- Asda, Yusrina. "Efektivitas Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa MAN Model Banda Aceh". *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat* Vol.2 No.3. 2020.
- Atkah Nuriyah, Peserta Didik Kelas XII E SMAN 4 Palu, Wawancara oleh Penulis di SMAN 4 Palu, 18 Desember 2023.

- Aulia Ramadhani, Peserta Didik Kelas XII E SMAN 4 Palu, Wawancara oleh Penulis di SMAN 4 Palu, 18 Desember 2023.
- Candra, Gunawan. "Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di SMAN 18 Bandung (Studi Kasus Tentang Pokok Bahasan Jurnal Umum)". Skripsi Tidak Diterbitkan, 2020.
- Djajadisastra, Metode-Metode Mengajar (Bandung: Angkasa 1982), 51.
- El-Qurtuby, Usman. Al-Qur'an Cordoba (Alqur'an Terjemah), Bandung: Cordoba, 2018.
- Ghony, Djunaidi dan Fauzan Almanshur, Metode Penelitian Kualitatif, Cet.1; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad. Belajar dengan pendekatan PAIKEM. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Ibnu, Trianto Badar Al-Tabany, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontektual, Jakarta: Kencana, 2014.
- Ina, Fitriani. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Teknik Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA". Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019.
- Irsyaduna, "Siswa, Keaktifan Belajar", Jurnal Studi Kemahasiswaan Vol. 1, No. 1 (April 2021), <https://jurnal.stitujombang.ac.id/index.php/irsyaduna>, diakses tanggal 2 Oktober 2023.
- Iwan. Supriyantoko. "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Model Pembelajaran Konvensional Pada Program Diklat Keterampilan Computer Dan Pengelolaan Informasi Di SMK Negeri 12 Bandung". Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018.
- JL, Gibson JM Invankevich, JH Donnelly, Organisasi, terjemahan Agus Dharma. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Kiswah Praya Praditya, Peserta Didik Kelas XII E SMAN 4 Palu, Wawancara oleh Penulis di SMAN 4 Palu, 18 Desember 2023.
- Kementrian Agama. Al-Qur'an dan Terjemahannya, Cet. X; Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2014.
- Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal 3.
- Lina, Winarsih. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa (Eksperimen Pada Mata Pelajaran Produktif Akutansi Di SMK Pasundan 1", Bandung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2020.
- Majid, Abdul. Strategi Pembelajaran, PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nafiur, M. Rofiq, Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam, Jurnal Falasifa. Vol. 1 No. 1, 2010.
- Nurfaizah, S. "Efektivitas Metode Jigsaw Dan Belajar Mandiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam". Tesis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019.
- Rahman, Abd et al. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan", Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam Vol.2 No.1. 2020.
- Roestiyah, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 35.
- Sahrin Shadaski Abdullaha, Peserta Didik Kelas XII E SMAN 4 Palu, Wawancara oleh Penulis di SMAN 4 Palu, 18 Desember 2023.
- Salsabili Alqafi, Peserta Didik Kelas XII E SMAN 4 Palu, Wawancara oleh Penulis di SMAN 4 Palu, 18 Desember 2023.
- Santoso, Slamet. "Teori-Teori Psikologi Sosial", Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Sudaryono, Metodologi Penelitian, Cet.1: Jakarta Raja Grafindo Persada, 2017.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sumber: Data dari Profil SMA Negeri 4 Palu
- Supardi. Sekolah Efektif, Konsep Dasar dan Praktiknya. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Suprijono, Agus. Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM, cet. IV, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Tohirin, Metode Penelitian Kualitatif, Cet.3; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Trianto, Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka 2007.
- Umar, Husein. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Cet.12; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Ufadia, Peserta Didik Kelas XII E SMAN 4 Palu, Wawancara oleh Penulis di SMAN 4 Palu, 18 Desember 2023
- Walgito, Bimo. Pengantar Psikologi Umum, Yogyakarta, Andi Offset, 2002.
- Warsita, Bambang. Teknologi pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Wena, Made. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer : Suatu Tujuan Konseptual Operasional, Jakarta : Bumi Aksara, 2013.